

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

2.1 Kelurahan Medang adalah salah satu kelurahan yang memiliki luas wilayah 470.500 HA dan terletak di kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Keberadaan kelurahan Medang dipimpin oleh Lurah dengan dibantu personil aparat Kelurahan, LPM, dan 35 RW / 156 RT (Irhamsyah, Y, komunikasi pribadi, 4 Maret 2024). Sebelum menjadi sebuah kelurahan, Medang merupakan sebuah desa bernama desa Medang yang kemudian diubah menjadi sebuah kelurahan dengan dasar hukum Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 3 Tahun 2005 Tanggal 16 September.

Terbentuknya kelurahan Medang sebagai institusi eksekutif yang berperan dalam menjalankan roda pemerintahan dan pemberdayaan serta pembangunan masyarakat merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah otonomi Kabupaten Tangerang. Hal ini menandakan pentingnya peran kelurahan Medang dalam mewujudkan kebijakan dan program pembangunan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah, serta dalam menggerakkan inisiatif lokal untuk meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi masyarakat di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dengan posisinya yang strategis sebagai entitas eksekutif tingkat paling bawah, kelurahan Medang memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan serta memfasilitasi berbagai program pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup penduduknya. Sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah kabupaten, kelurahan Medang juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyuarakan aspirasi dan kebutuhan mereka, sehingga memungkinkan partisipasi yang lebih aktif dalam proses pembangunan lokal.

Dalam menjalankan roda pemerintahan dan pemberdayaan serta pembangunan masyarakat, Kelurahan Medang memiliki visi, yakni “Mewujudkan Kelurahan Medang yang unggul dan kompetitif dalam pelayanan serta berusaha

menciptakan pemukiman yang masih bersih, tertib, dan aman” dengan misi-misinya sebagai berikut :

1. Meningkatkan aparatur pemerintah dan masyarakat yang beriman dan bertaqwa.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
3. Melestarikan dan meningkatkan derajat lingkungan masyarakat.
4. Meningkatkan ekonomi yang mandiri.
5. Menciptakan situasi yang aman, tertib, dan kondusif.



Gambar 2.1 Dokumentasi di Kantor Kelurahan Medang

Kelurahan ini memiliki populasi yang cukup besar, serta beragam fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kehidupan sehari-hari penduduknya perkotaan di Banten. Dalam Kelurahan Medang, salah satu ciri yang mencolok dari Kelurahan Medang adalah keberagaman penduduknya, yang mencakup berbagai lapisan sosial mulai dari penduduk cluster, permukiman, hingga pedesaan. Keanekaragaman ini menciptakan lingkungan yang multikultural dan multietnis di mana berbagai tradisi dan kebiasaan dapat ditemui. Meskipun demikian, meskipun ragam budaya dan latar belakang, mayoritas masyarakat Medang menunjukkan sikap toleransi yang tinggi, memungkinkan kehidupan yang harmonis dan rukun antar sesama.

Mayoritas warga Kelurahan Medang terlibat dalam berbagai bidang pekerjaan, mulai dari pegawai swasta, buruh, hingga pelaku usaha kecil seperti UMKM, mencerminkan keragaman ekonomi yang kaya di dalam kelurahan tersebut.

Kelurahan Medang bertekad memberikan pelayanan profesional dan terpercaya dengan mewujudkan pelayanan yang cerdas, manusiawi, bermartabat, dan berwawasan lingkungan melalui pembangunan kualitas Sumber Daya Manusia (SDA) yang mengutamakan kepuasan pelanggan dan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkesimbangan. Dengan komitmen ini, Kelurahan Medang berupaya untuk menjalankan tugasnya sebagai lembaga pemerintahan dengan tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan kebutuhan dan harapan masyarakat Kelurahan Medang.

Secara infrastruktur, Medang dilengkapi dengan berbagai fasilitas publik yang mendukung kehidupan sehari-hari penduduknya. Di antara fasilitas tersebut termasuk pusat perbelanjaan, sekolah, pusat kesehatan, dan sarana transportasi umum seperti angkot dan ojek. Selain itu, tersedia juga berbagai fasilitas pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga tingkat menengah atas yang secara signifikan mendukung perkembangan pendidikan anak-anak dan remaja di wilayah ini. Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut, Medang dapat dianggap sebagai sebuah lingkungan yang relatif lengkap dan terintegrasi, memungkinkan penduduknya untuk mengakses berbagai layanan dan kesempatan dengan lebih mudah.

Dalam upaya mendukung bakat masyarakat di Kelurahan Medang, pihak kelurahan telah mengadakan berbagai kegiatan termasuk lomba catur dan sepak bola. Selain itu, mereka juga menyelenggarakan lomba mural di kantor kelurahan dan menghias gerbang RW dalam menyambut peringatan kemerdekaan ke-77. Melalui penyelenggaraan ini, bakat-bakat terpendam masyarakat Medang memiliki kesempatan untuk berkembang dan diakui. Tidak hanya itu, dalam upaya memperkuat tim sepak bola, pihak RW Medang aktif merekrut warga yang memiliki potensi dan bakat di bidang sepak bola untuk bergabung dalam komunitas Sepak Bola Medang. Semua kegiatan ini menjadi wujud nyata dari pemerintah

Kelurahan Medang yang peduli akan potensi dan perkembangan bakat di lingkungan mereka.



Gambar 2.2 Lomba Mural di Kelurahan Medang

Kelurahan Medang bekerja sama dengan POKDARWIS Medang meresmikan pembukaan bazar pekan UMKM Kelurahan Medang pada Jumat, 22 Desember 2023 yang berlokasi di halaman kantor kelurahan Medang. Bazar ini akan diselenggarakan dua minggu sekali. Hal tersebut dilakukan guna mengukung ekonomi masyarakat Kelurahan Medang dengan mendorong para UMKM untuk terus berkembang dan lebih dikenal oleh masyarakat sekitar. Disetiap bulan, kelurahan Medang juga memberikan bantuan kepada anak yatim yang berada di Kelurahan Medang berupa santunan uang, sembako, maupun pakaian layak pakai. Pada peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1445 Hijriah, PKK Kelurahan Medang menyelenggarakan acara serta memberikan santunan kepada 50 anak yatim yang berlangsung secara khidmad di Kantor Kelurahan Medang pada hari Sabtu, 2 Maret 2024. Dalam acara tersebut turut dihadiri oleh sekretaris daerah Kabupaten Tangerang Mochamad Maesyal Rasyid serta ustazah Nurfadhlina, S.Pd sebagai penceramah.



Gambar 2.3 Dokumentasi Acara Isra Mi'raj di Kantor Kelurahan Medang
Sumber : Kelurahan Medang (2024)

Dalam meriahkan acara tersebut, Kelurahan Medang juga memiliki kekayaan seni budaya yang berharga, yaitu Qosidah Robbana. Qosidah Robbana merupakan sebuah tradisi nyanyian yang diiringi oleh alat musik rebana. Kesenian ini tidak hanya memiliki nilai budaya yang tinggi, tetapi juga menjadi bagian penting dari identitas dan warisan budaya Kelurahan Medang. Secara lokal, Qosidah Robbana sering disebut sebagai "Band Tepok" karena teknik pementasannya yang melibatkan pemukulan alat musik rebana. Kesenian ini sering menjadi pusat perhatian, terutama pada hari-hari besar seperti Idul Fitri, di mana masyarakat Kelurahan Medang menyelenggarakan acara khusus sebagai bentuk apresiasi dan penghormatan terhadap tradisi dan budaya mereka.

Selain menjadi kaya akan budaya tradisional seperti Qosidah Robbana, Kelurahan Medang juga menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan. Meskipun dikenal dengan tradisi seni yang unik dan beragam, kelurahan ini telah mengalami variasi dalam pertumbuhan ekonominya, terutama dalam beberapa tahun terakhir. Awal tahun 2020 ditandai dengan serangan pandemi COVID-19 yang melanda secara global, termasuk di Indonesia, memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian kelurahan. Pengangguran bukan terjadi karena Covid-19 saja, ada beberapa hal yang menjadi penyebab pengangguran, salah satunya adalah pemutusan hubungan kerja akibat krisis ekonomi. Menurut catatan

Badan Pusat Statistik (BPS) peningkatan pengangguran terbesar terjadi pada kelompok anak muda yang berusia 20-29 tahun. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada penduduk usia 20-24 tahun sebesar 17,66% pada Februari 2021, meningkat 3,36% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 14,3% (Rizaty, 2021).

Lonjakan angka pengangguran tentu menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi di Kelurahan Medang. Hingga kini, masih terdapat 268 masyarakat Medang yang belum mendapatkan pekerjaan. Hal ini memiliki implikasi yang serius, seperti yang ditegaskan oleh Hasyim (2016), bahwa pengangguran dapat menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), termasuk Chick N Pepper, juga menghadapi kesulitan serius akibat pendapatan yang terus pada tingkat rendah. Dengan demikian, sementara warisan budaya Kelurahan Medang memberikan identitas yang kaya, tantangan ekonomi menjadi fokus utama yang perlu diatasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam upaya mengatasi hal tersebut, pihak kelurahan Medang telah menginisiasi berbagai kegiatan seperti pelatihan dan *workshop* bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. Salah satu *workshop* yang pernah dilakukan adalah *workshop* mengenai teknik mencuci AC. Selain itu, pada tahun 2022, pemerintah setempat membentuk Organisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Medang yang bertujuan untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal melalui program pembinaan dan penyuluhan. Dengan demikian, diharapkan dapat diciptakan lebih banyak kesempatan kerja serta peningkatan pendapatan bagi masyarakat Kelurahan Medang, sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan ketimpangan ekonomi yang ada.

Upaya untuk mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan bagi Kelurahan Medang, POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Medang memiliki visi dan misi yang menjadi pilar utama dalam perjalanan mereka. Berikut merupakan visi dan misi POKDARWIS Medang (Pokdarwis Medang sumber inspirasi dan motivasi bagi semua anggota POKDARWIS Medang dalam menjalankan berbagai kegiatan dan program untuk meningkatkan kualitas hidup dan memajukan potensi kelurahan

secara keseluruhan. Berikut merupakan visi dan misi POKDARWIS Medang (Pokdarwis Medang, n.d.):

1. Visi :
 - a. Mewujudkan warga masyarakat yang sadar potensi Pariwisata lingkungan.
 - b. Berdaya kreatif untuk membangkitkan dan mendukung lingkungan yang bernilai.
 - c. Bermartabat dan religius sehingga mendongkrak kekuatan perekonomian melalui kebangkitan UMKM.
2. Misi :
 - a. Meningkatkan kemampuan potensi penyelenggaraan kepariwisataan.
 - b. Meningkatkan Akseibilitas masyarakat terhadap destinasi Wisata lokal.
 - c. Mendukung Kekuatan UMKM untuk menopang Wisata.
 - d. Mendorong kemajuan dan peningkatan UMKM untuk kepariwisataan.

2.1.1 Profil Desa



Gambar 2.4 Peta Kelurahan Medang

Dari hasil wawancara penulis dengan Kasi Pemerintahan Kelurahan Medang, Yudi Irhamsyah, S.Kom.,M.Si, diperoleh data yang memberikan gambaran lebih jelas tentang kondisi dan dinamika Kelurahan Medang. Informasi yang terkumpul melalui wawancara ini mencakup berbagai aspek, seperti demografi desa, kependudukan, sarana transportasi, ketenagakerjaan, sosial budaya, dan sarana perekonomian.

Tabel 2. 1 Profil Desa Medang

DEMOGRAFI				
1.	Nama Desa	:	Kelurahan Medang	
2.	Jumlah Penduduk	:	26.767 orang	
3.	Kepadatan Penduduk	:	5 orang/km ²	
4.	Luas Wilayah	:	470.500 ha	
5.	Batas Wilayah	:	Utara	Desa Curug Sangereng
		:	Selatan	Desa Cijantra & Lengkong Kulon
		:	Barat	Kelurahan Bojong Nangka
		:	Timur	Desa Cihuni
6.	Jumlah RT dan RW	:	RT	156 RT
		:	RW	34 RW
KEPENDUDUKAN				
1.	Jumlah Kepala Keluarga	:	7.444 KK	
2.	Jenis Kelamin	:	Laki – Laki	13.388 orang
		:	Perempuan	13.379 orang
3.	Jumlah Penduduk WNA	:	404 orang	
4.	Usia	:	0 – 5 tahun	2.898 orang
		:	5 – 9 tahun	2.277 orang
		:	10 – 14 tahun	1.953 orang
		:	15 – 19 tahun	1.904 orang
		:	20 – 24 tahun	1.953 orang
		:	25 – 29 tahun	2.264 orang
		:	30 – 70 tahun	12.989 orang

			>70 tahun	529 orang
5.	Tingkat Pendidikan	:	Tamat SD/Sederajat	1.057 orang
			Tamat SLTP Sederajat	2.865 orang
			Tamat SLTA/Sederajat	6.462 orang
			Tamat Perguruan Tinggi/Sederajat	2.246 orang
6.	Jenis Pekerjaan	:	PNS	116 orang
			TNI	56 orang
			Polisi	21 orang
			Pensiunan (PNS, TNI, Polri)	66 orang
			Pegawai swasta	4.602 orang
			Petani	29 orang
			Nelayan	0 orang
			Buruh	1.244 orang
			Pengrajin	6 orang
			Pedagang besar	659 orang
			Pedagang kecil	1035 orang
			Pengangguran	268 orang
7.	Tingkat Kesejahteraan	:	Mampu	5.524 orang
			Sederhana	1.613 orang
			Miskin	197 orang
TRANSPORTASI				
1.	Darat	:	Angkot	2
			Ojek	67
KETENAGAKERJAAN				
1.	Penduduk yang bekerja	:	1058 orang	
2.	Penduduk pencari kerja	:	250 orang	

3.	Penduduk tidak bekerja	:	360 orang	
4.	Jumlah perusahaan	:	Perusahaan Besar	3 buah
			Perusahaan Sedang	360 buah
			Perusahaan Kecil	0 buah
SOSIAL BUDAYA				
1.	Jenis Kesenian Asli	:	Qosidah Robbana	5
			Marawis	8
SARANA PEREKONOMIAN				
1.	Jumlah sarana perekonomian	:	Jumlah pasar tradisional	1
			Jumlah pasar mini market	29
			Jumlah pasar super market	2
2.	Jumlah lembaga keuangan perbankan	:	2 buah	
3.	Jumlah lembaga keuangan non perbankan	:	2 buah	

2.2

Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Kelurahan Medang memiliki beragam keunikan dan kebudayaan yang berbeda dari kelurahan lainnya. Dengan adanya keberagaman dan keunikan tersebut dapat menjadi potensi bagi kelurahan Medang untuk menjadi salah satu destinasi wisata setempat. Melalui pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), penulis dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang akan memengaruhi kesuksesan pelaksanaan kegiatan MBKM di Kelurahan Medang. Berikut adalah potensi desa dan analisis SWOT pada kelurahan Medang yang dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi dan peluang yang ada di wilayah tersebut untuk mendukung program MBKM Cluster Proyek Desa.

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Keberagaman produk lokal yang dihasilkan oleh UMKM setempat, mulai dari kerajinan tangan hingga kuliner khas daerah, menjadi salah satu keunggulan utama Kelurahan Medang. Potensi UMKM lokal yang beragam ini menawarkan peluang pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan, memperkaya ragam produk yang tersedia di pasar lokal, serta menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Masyarakat Kelurahan Medang terdiri dari beragam lapisan sosial, termasuk penduduk cluster, permukiman, dan pedesaan, yang masing-masing memiliki perilaku dan budaya yang unik. Meskipun perbedaan ini, sikap toleransi yang tinggi menjadikan masyarakat Medang rukun antar-sesama di lingkungan multikultural mereka. Hal tersebut terlihat dari setiap penyelesaian masalah sudah dapat diselesaikan antar RW/RT setempat. Pandangan hidup masyarakat cenderung pragmatis, dengan fokus yang kuat pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan kesejahteraan keluarga sebagai prioritas utama. Di samping itu, semangat untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan taraf hidup, serta memajukan desa mereka, juga

		merupakan nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Medang.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Kelurahan Medang, sebagai sebuah wilayah yang beragam, dapat dibedakan menjadi dua bagian yang mencakup area perkotaan dan area pedesaan. Di antara ciri khasnya, Kelurahan Medang memiliki lahan pertanian umbi-umbian yang luas, dengan total area seluas 2 hektar. Meskipun demikian, terdapat sebuah catatan penting bahwa, tidak seperti kebanyakan daerah di sekitarnya, Medang tidak memperlihatkan infrastruktur budaya khas Medang seperti rumah adat. Hal ini terjadi karena mayoritas penduduk Kelurahan Medang merupakan masyarakat urban yang lebih terbiasa dengan pola hidup modern dan perkembangan perkotaan.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> Keberagaman penduduk dan budaya di Kelurahan Medang menjadi sumber kekayaan yang memperkaya kehidupan masyarakat, menciptakan lingkungan yang inklusif dan beragam. Infrastruktur yang cukup baik, termasuk fasilitas pendidikan dan kesehatan, menunjang 		<ul style="list-style-type: none"> Ketimpangan ekonomi yang terjadi di antara penduduk Kelurahan Medang, yang dapat menyebabkan perbedaan sosial dan ekonomi di masyarakat. UMKM lokal di Kelurahan Medang menghadapi tantangan berupa tingkat penghasilan yang rendah, yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan

<p>kualitas hidup penduduk Kelurahan Medang dengan menyediakan akses yang memadai terhadap layanan penting.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keberadaan Organisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Medang memberikan dukungan yang berarti bagi pengembangan UMKM lokal, membantu mempromosikan potensi pariwisata serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. • Berlokasi di perkotaan, Kelurahan Medang memiliki akses yang lebih mudah terhadap berbagai layanan dan fasilitas umum, serta terhubung dengan pusat-pusat kegiatan ekonomi dan sosial di sekitarnya. 	<p>usaha serta kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya tempat wisata alam di Kelurahan Medang menunjukkan potensi yang belum dimaksimalkan untuk pengembangan sektor pariwisata.
<p><i>Opportunity</i></p>	<p><i>Threat</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kolaborasi dalam pengembangan UMKM lokal di Kelurahan Medang, yang dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak dengan meningkatkan akses pasar, sumber daya, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelurahan lainnya memiliki jejaring dan kerjasama yang kuat dengan pihak-pihak terkait, termasuk lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, atau pelaku bisnis lokal.

<p>pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan untuk mempromosikan UMKM berkelanjutan dan ekowisata di daerah tersebut dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan, serta memperluas jangkauan pasar bagi produk-produk lokal yang ramah lingkungan dan berkesinambungan. • Ketersediaan dukungan dari pemerintah daerah untuk pembangunan dan pengembangan ekonomi lokal menciptakan peluang besar bagi Kelurahan Medang untuk mengimplementasikan program-program inovatif dan berkelanjutan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Dukungan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari alokasi anggaran untuk infrastruktur dan pelatihan, hingga kebijakan yang mendukung kemudahan berusaha dan investasi di tingkat lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelurahan lain mungkin memiliki sumber daya alam atau daya tarik wisata yang unik dan menarik perhatian, sehingga dapat menjadi pesaing langsung bagi Kelurahan Medang dalam menarik minat wisatawan dan mengembangkan industri pariwisata lokal.
---	---